



Analisis Perkembangan Kognitif Anak Gifted and Talented Pada Usia Sekolah Dasar: Implikasi Pendidikan dan Tantangan

Iqbal Nizar Perdana, Syafrimen Syafril, Chairul Amriyah

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

iqbal.nperdana25@gmail.com¹, syafrimen@radenintan.ac.id²,

chairulamriyah@radenintan.ac.id³

INFO ARTIKEL

Kata Kunci: Perkembangan kognitif, keberbakatan, pendidikan keberbakatan, perkembangan alami.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai sumber pengetahuan mendalam bagi para akademisi dan personil sekolah yang tertarik untuk mengidentifikasi pendekatan perkembangan kognitif anak berbakat. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis (SLR). Pencarian literatur dilakukan melalui database akademis seperti PubMed, Google Scholar, dan PsycINFO dan Scopus. Kata kunci yang digunakan meliputi "anak berbakat", "perkembangan kognitif", "usia sekolah dasar", dan variasi lainnya. Skema Bettany-Saltikov juga dapat digunakan pada semua tahap penelitian yang menggunakan pendekatan SLR. Anak-anak berbakat menunjukkan perkembangan kognitif yang lebih awal dan lebih maju dalam penalaran perseptual, pemikiran abstrak, dan kesadaran, yang memengaruhi kinerja akademik mereka di masa depan, motivasi untuk belajar dan pengembangan diri, serta komitmen terhadap minat. Secara lebih spesifik, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun anak-anak dapat mencapai pencapaian Piaget di usia yang lebih tua dan memenuhinya dengan kecepatan yang konsisten, hubungan antara IQ dan tugas-tugas Piaget lebih signifikan dalam hal perkembangan anak. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam bidang pendidikan. Selama masa kanak-kanak, psikolog sekolah terlatih yang berspesialisasi dalam pendidikan berbakat bertujuan untuk mengidentifikasi anak-anak berbakat dengan menggunakan tes inteligensi dan alat ukur lainnya untuk menilai kepribadian, kreativitas, motivasi, dan gaya belajar.

Keywords: *Cognitive development, giftedness, gifted education, natural development.*

ABSTRACT

This research is intended as a source of in-depth knowledge for academics and school personnel who are interested in identifying approaches to the cognitive development of gifted children. This study uses the systematic literature review (SLR) method. Literature searches are conducted through academic databases such as PubMed, Google Scholar, and PsycINFO and Scopus. The keywords used include "gifted children", "gifted children", "cognitive development", "elementary school age", and other variations. The Bettany-Saltikov scheme can also be used at all

stages of research that use the SLR approach. Gifted children exhibit earlier and more advanced cognitive development in perceptual reasoning, abstract thinking, and awareness, which affects their future academic performance, motivation for learning and self-development, and commitment to interests. More specifically, the study shows that although children can achieve Piaget's achievements at an older age and meet them at a consistent pace, the relationship between IQ and Piaget's tasks is more significant in terms of child development. This finding has important implications in the field of education. During childhood, trained school psychologists specializing in gifted education aim to identify gifted children by using intelligence tests and other measuring tools to assess personality, creativity, motivation, and learning styles.

PENDAHULUAN

Menentukan siswa berbakat dan potensial telah menjadi salah satu isu utama di bidang ini selama beberapa dekade (Alodat & Zumberg, 2018). Siswa yang menerima pendidikan khusus pendidikan biasanya memiliki kekuatan dalam analisis persepsi, pemahaman verbal, dan penalaran visual-spasial (VanTassel-Baska & Hubbard, 2019; Silverman & Gilman, 2020). Namun, meskipun ada sedikit penelitian yang telah meningkatkan hasil tes IQ tradisional hal ini telah ditunjukkan bahwa anak-anak yang berperilaku baik ditampilkan kinerja yang lebih unggul dalam domain memori kerja (WM) dan kinerja pengenalan suara (SP) jika dibandingkan dengan anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan. Anak-anak yang berperilaku baik menunjukkan kinerja kerja yang unggul dalam domain memori kerja (WM) dan kinerja pengenalan suara (SP) jika dibandingkan dengan anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan. Pada kenyataannya, orang-orang dengan niat baik cenderung menunjukkan kelemahan dalam hal menyelesaikan masalah SP dengan cepat (Lang et al., 2019). Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa anak - anak yang mengikuti cenderung mengingat dan menyimpan lebih banyak informasi yang belum tentu berasal dari lingkungannya sebagai akibat dari peningkatan persepsi sensori (Soud Hindal, 2014). Hal ini mungkin menjadi salah satu faktor yang memengaruhi transisi anak dari pemikiran pendekatan informasi yang tidak selalu diperoleh dari lingkungannya sebagai hasil dari peningkatan persepsi sensori (Soud Hindal, 2014).

Fokus pada perkembangan kognitif anak-anak gifted and talented di usia sekolah dasar menjadi esensial karena fase ini menandai periode awal dalam pembentukan fondasi akademik dan kecerdasan mereka (Nurjan, 2018).

Pada usia sekolah dasar, perkembangan kognitif anak gifted and talented menunjukkan ciri-ciri unik yang membedakannya dari rekan sebaya yang lain. Salah satunya adalah kemampuan untuk memahami konsep-konsep kompleks dengan cepat dan lebih dalam daripada yang diharapkan pada usia mereka. Anak-anak ini sering kali menunjukkan minat yang kuat dalam topik-topik yang rumit dan menunjukkan

kemampuan berpikir kritis yang canggih (Syasli, 2020). Lingkungan berperan sangat penting dalam pengembangan kognitif anak gifted and talented di usia sekolah dasar. Stimulasi intelektual yang tepat dari lingkungan, baik di rumah maupun di sekolah, dapat membantu dalam mengoptimalkan potensi anak-anak tersebut. Ini termasuk penyediaan materi yang menantang secara akademik, dukungan emosional yang diperlukan, dan interaksi sosial yang memfasilitasi pertumbuhan intelektual (Yulianto et al., 2021).

Penting untuk mencatat bahwa perkembangan bahasa dan keterampilan literasi juga merupakan bagian integral dari perkembangan kognitif anak gifted and talented di usia sekolah dasar (Rokhim et al., 2023). Mereka cenderung menunjukkan kemampuan berbicara dan menulis yang lebih maju daripada rekan sebaya mereka. Ini mendorong perlunya pendekatan pembelajaran yang berbeda yang memenuhi kebutuhan mereka yang unik dalam hal bahasa dan literasi. Meskipun memiliki potensi besar, anak-anak gifted and talented juga menghadapi tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kesenjangan antara kemampuan kognitif mereka dan lingkungan pembelajaran yang ada (Eva, 2016). Bila kurikulum dan metode pengajaran tidak memadai untuk mengakomodasi kebutuhan mereka yang khusus, ini dapat menghambat perkembangan akademik dan emosional mereka. Penelitian ini bertujuan sebagai sumber pengetahuan mendalam bagi para akademisi dan personil sekolah yang tertarik untuk mengidentifikasi pendekatan perkembangan kognitif anak berbakat.

METODE PENELITIAN

Metode sistematis literatur review merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, mengevaluasi, dan menganalisis secara sistematis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis perkembangan kognitif anak gifted and talented pada usia sekolah dasar. Dalam penelitian ini, pendekatan sistematis literatur review digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang karakteristik, faktor-faktor yang memengaruhi, serta perkembangan kognitif anak-anak gifted and talented pada tahap perkembangan ini (Sugiyono, 2018).

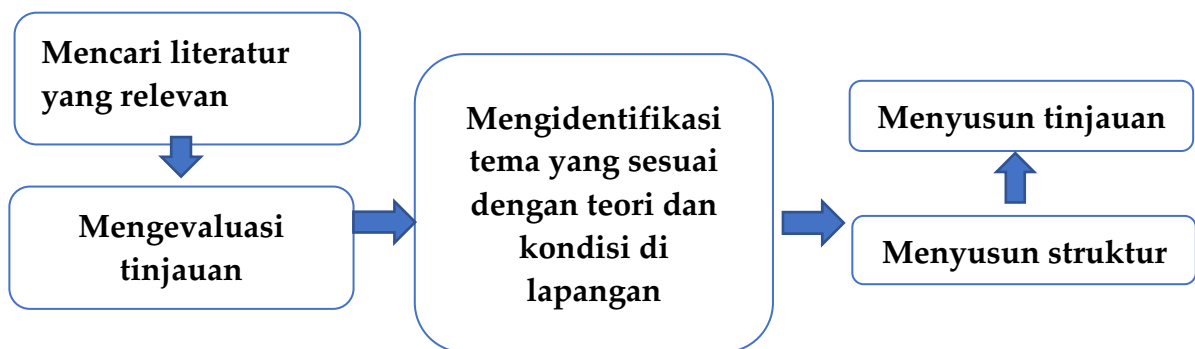
Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi dengan jelas topik penelitian serta tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan kognitif anak gifted and talented pada usia sekolah dasar, dengan mengeksplorasi literatur terkait yang relevan dan terbaru. Setelah tujuan penelitian ditetapkan, langkah berikutnya adalah melakukan pencarian literatur yang luas dan komprehensif. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti PubMed, Google Scholar, PsycINFO dan Scopus. Kata kunci yang digunakan termasuk "gifted children", "talented children", "cognitive development", "elementary school age", dan variasi lainnya. Pencarian ini dilakukan untuk memastikan bahwa literatur yang relevan dan terbaru ditemukan. Setelah melakukan pencarian literatur, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi ini mencakup relevansi dengan topik penelitian, tahun publikasi, serta kualitas metodologi penelitian. Literatur yang tidak memenuhi kriteria inklusi tersebut akan dikecualikan dari penelitian ini. Literatur yang telah dipilih

kemudian dievaluasi secara mendalam untuk menilai kualitas metodologi, keandalan data, dan relevansi dengan topik penelitian. Evaluasi ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan memiliki validitas dan dapat dipercaya. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa hasil penelitian yang diambil dari literatur tersebut dapat diandalkan (Tyas Reneng Ayomi et al., 2021). Prosedur pemilihan artikel meliputi pencarian, penyaringan, penilaian, dan sintesis (Soraya et al., 2023). Prosedur ini menghasilkan 48 artikel yang bersumber dari scopus yang menghasilkan 4 artikel sesuai tematik pembahasan kemudian diklasifikasikan ke dalam dua area tematik: (a) perkembangan kognitif (b) anak gifted and talented. Tematik ini muncul dari literatur yang penting dan cocok untuk dipelajari.

Item	Sitasi	Deskripsi diberikan dalam publikasi
1.	Ali M. Alodat , Marshall F. Zumberg	Penelitian ini bertujuan untuk menstandarisasi Tes Skrining Kemampuan Kognitif (CogAT) Formulir Tujuh untuk mengidentifikasi anak-anak berbakat dan berbakat usia lima-delapan tahun di Yordania.
2.	Papadopoulos, D. (2020)	Analisis literatur mengungkapkan bahwa meskipun kinerja unggul merupakan elemen kunci dalam gagasan keberbakatan, kemampuan saja tidak dapat membawa anak berbakat menuju keunggulan pribadi dan komitmen jangka panjang dalam domain bakat karena tidak cukup untuk menjelaskan pencapaian luar biasa sepanjang hidup
3.	J. Ismail, A. Anuar, Rorlinda Binti Yusuf, (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ciri-ciri keterampilan kognitif dan keterampilan praktis anak berbakat melalui studi kasus. Respondennya adalah seorang anak laki-laki dari Pusat GENIUS@pintar Negara, Malaysia, berusia 13 tahun yang telah lulus 'tes keberbakatan', yaitu UKM1, UKM2, dan UKM3.
4.	Jonathan Wai, Joni M. Lakin, Harrison J. Kell, (2022)	Makalah ini mengeksplorasi cara agar literatur mengenai pendidikan keberbakatan dan bakat kognitif spesifik dapat

diintegrasikan dengan lebih baik dan saling memberi informasi untuk memajukan pengetahuan ilmiah

Artikel non-Inggris, resensi buku, disertasi, monografi, dan surat kepada editor juga tidak dipertimbangkan. Skema Bettany-Saltikov juga dapat digunakan pada seluruh tahapan penelitian yang menggunakan pendekatan SLR (Ibda et al., 2023) yang disajikan pada gambar 1 berikut.



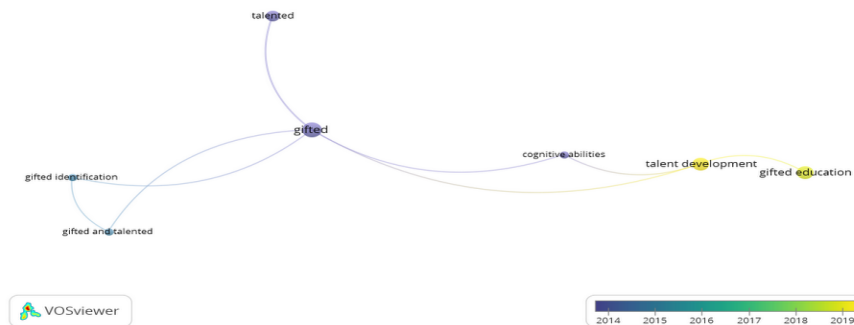
Gambar 1. Langkah-langkah tinjauan literature review oleh Bettany-Saltikov

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak Gifted and Talented

Anak gifted dan talented adalah siswa yang memiliki kecerdasan intelektual di atas rata-rata (IQ>130), perilaku unik dan komitmen tinggi, pemahaman tinggi terhadap ide-ide konseptual abstrak, unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, kemampuan unggul dalam mentransfer pembelajaran ke situasi baru (kreativitas), persepsi dan sikap diri yang baik, motivasi diri yang tinggi dan tujuan yang terukur, menggunakan imajinasi yang tinggi dalam berbagai kegiatan akademik, dan mampu melakukan pemecahan masalah (Syafri et al., 2020). Siswa berbakat memiliki kemampuan di atas rata-rata di antara teman-teman sebayanya (Fitri et al., 2020; Syafril, 2020). Jika anak-anak mempunyai kecerdasan di atas rata-rata, mereka dianggap gifted. (IQ>130) (Irueste, 2017; Syafril et al., 2020). Istilah yang banyak dipakai untuk siswa *gifted dan talented* yaitu yang memiliki potensi unggul, superior, cerdas, kreatif, inovatif dan imajinatif, komitmen, percaya diri, serta memiliki semangat yang tinggi (Hamza et al., 2020; Pahrudin, 2022).

Berdasarkan database Scopus, penelitian sebelumnya menggunakan beberapa kata kunci yang mengacu pada penelitian tentang perkembangan kognitif, gifted and talented terlihat seperti pada Gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Kata kunci yang merujuk pada perkembangan kognitif berbakat dan berbakat oleh para peneliti dunia (basis data Scopus).

Berdasarkan basis data *scopus* yang dianalisis pada tanggal 1 Mei 2024 pada jam 13.05 WIB didapati *research* tentang *development cognitive of gifted and talented* berjumlah 43 secara keseluruhan penelitian di berbagai negara di dunia. Beberapa negara yaitu: Inggris Raya, Austria, Jerman, Denmark, Finlandia, Hongaria, Republik Ceko, Slowakia, Malaysia Dan Indonesia. *Research* pada Negara-negara tersebut mengaitkan perkembangan kognitif, pendidikan anak berbakat, identifikasi keberbakatan, kognitif anak berbakat ditemukan (Saputri et al., 2024). Beberapa negara telah menunjukkan hubungan antara pertumbuhan anak-anak berbakat, kognisi, dan peluang pendidikan. Dalam bidang keberbakatan, tidak ada kebulatan suara seperti yang terdapat dalam teori perkembangan anak dan remaja. Kebudayaan yang berbeda mendefinisikan keberbakatan secara berbeda dan menyajikan berbagai macam metode yang dilakukan untuk mendeteksi orang-orang berbakat, yang mencerminkan konsep kecemerlangan yang tersebar luas di setiap periode sejarah. Pada abad kesembilan belas, bakat dikaitkan dengan kelemahan bawaan, dipandang sebagai sumber perilaku yang tidak dapat menyesuaikan diri, dan bahkan dianggap sebagai gangguan neurotik (Hasdiana, 2018).

Anak berbakat biasanya unggul dalam penalaran persepsi, pemahaman verbal, dan pemikiran visual-spasial (Worrell et al., 2019). Menurut Brainbridge (2019), ciri -ciri kepribadian dapat diklasifikasikan sebagai kognitif, atau emosional, ciri-ciri kepribadian dapat diklasifikasikan sebagai kognitif, sosial , atau emosional. Anak yang berperilaku baik senang mempelajari hal-hal baru, terutama ketika hal-hal tersebut melibatkan aktivitas intelektual . Untuk menentukan ciri ciri- anak berbakat, peneliti merujuk pada Tabel 1, yang didasarkan pada materi dari Pusat Penelitian Nasional tentang Anak Berbakat dan Berbakat oleh Mary Ruth Coleman , Ph.D. di Universitas North Carolina (Ismail et al., 2020).

Tabel 1. Ciri-ciri anak berbakat

Sifat Unggul	Gambaran Umum	Tingkah Laku
Motivasi Bukti keinginan untuk belajar.	Tekad553anjan dorongan internal yang memulai, mengarahkan, atau tetap	Menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dipilih

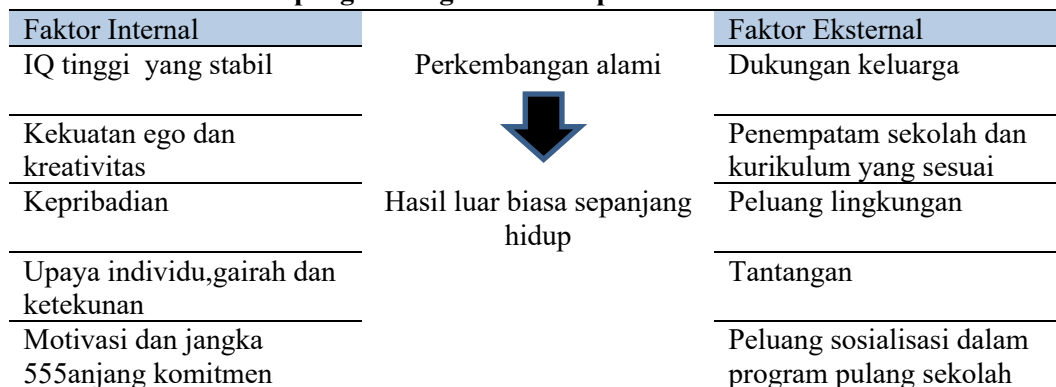
	menjadi 554anjang554554n554au perilaku kelompok untuk memenuhi suatu	sendiri (mungkin dipengaruhi oleh budaya); terbukti di sekolah atau di luar sekolah
Minat Intens, kadang- kadang jarang, minat	Kegiatan, kegemaran, dan objek yang memiliki nilai atau signifikansi khusus dan diberikan perhatian khusus.	Minat, topik, atau aktivitas yang langka atau 554anjang lanjut; memulai sendiri;pengejaran dan aktivitas secara terus menerus di luar kelompok teman sebaya.
Keterampilan Komunikasi Sangat ekspresif Dengan kata- kata, angka, atau simbol	Respon dan reaksi dari sinyal atau makna melalui sistem tanda (enkripsi, gerak tubuh, 554anjan, dan angka).	Kemampuan yang tidak biasa dalam berkomunikasi (secara verbal, nonverbal, fisik, imajinatif), secara simbolis); menggunakan contoh, ilustrasi, atau penjelasan yang tepat.
Kemampuan Pemecahan Masalah Efektif, sering kali inventif, strategi yang efektif untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah	Proses menentukan urutan alternatif yang benar yang mengarah pada tujuan yang diinginkan atau penyelesaian tugas kinerja yang berhasil.	Kemampuan yang langka untuk mengembangkan atau mengadopsi strategi sistematis untuk memecahkan masalah dan mengubah strategi jika tidak berhasil; menciptakan, mendesain untuk menjadi penemu
Memori Gudang informasi yang besar tentang tema sekolah atau non sekolah.	Kemampuan luar biasa untuk mengingat dan mengambil informasi.	Sudah tahu; hanya perlu 1-2 kali pengulangan untuk penguasaan; memilikisarana informasi tentang topik sekolah dan non-sekolah; memperhatikan detail; improvisasi informasi
Inkuiri/Kuriositas Pertanyaan, percobaan, penemuan.	Metode atau prosedur mencari pengetahuan, pemahaman atauinformasi.	Mengajukan pertanyaan yang tidak biasa untuk usianya; bermain-main dengan ide; perilaku menyelidik yang luas yang diarahkan untuk menghasilkan informasi tentang bahan, perangkat, atau situasi
Wawasan Memahami konsep baru dengan cepat; memahamin hubungan, merasa akan makna yang lebih dalam	Penemuan 554anjan yang tepat secara tiba-tiba setelah mencoba- coba; menyatukan elemen-elemen yang berbeda dengan cara yang tidak terduga.	Kemampuan khusus untuk menarik 554anjang554554n; tampak sebagai penebak yang baik; sangat jeli; kapasitas yang tinggi

		untuk melihat hubungan yang tidak biasa dan beragam, integrasi ide dan disiplin ilmu.
Penalaran Pendekatan logis untuk menemukan 555anjan.	Sangat sadar, terarah, terkendali, aktif, berpikiran maju, dan berorientasi pada tujuan.	Kemampuan untuk menggeneralisasi dan menggunakan gambar dan analogi; dapat memikirkan sesuatu dengan cara yang logis; pemikir kritis; kemampuan untuk berpikir

Sudut pandang teoritis yang beragam telah menawarkan ciri-ciri kualitatif dalam ekspresi keberbakatan, seperti motivasi, dedikasi tugas, kreativitas, dan kebijaksanaan, sambil mengakui relevansi elemen psikososial dalam perkembangan anak-anak berbakat (Sternberg, 2017). Pendekatan perkembangan menekankan bakat-bakat yang berkembang sebelum waktunya dan keterampilan-keterampilan tertentu sebagai elemen penting dalam mengidentifikasi anak-anak berbakat di masa kanak-kanak; namun, seiring bertambahnya usia anak, keberhasilan yang konsisten dalam bidang minat utama menjadi penilaian yang obyektif (Reis & Peters, 2021).

Beberapa 555anjang555 dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk 555anja pribadi dan kekuatan ego, penempatan sekolah yang sesuai, gaya pengasuhan keluarga, dan pengembangan keterampilan psikososial. Tabel 2 menggambarkan interaksi pengaruh internal dan eksternal dalam pengembangan keterampilan alami, yang mengarahkan orang-orang luar biasa untuk memaksimalkan bakat dan bakat mereka serta mencapai prestasi besar sepanjang hidup mereka.

Tabel 2. Menggambarkan interaksi pengaruh internal dan eksternal dalam pengembangan keterampilan alami



Perkembangan Kognitif Anak *Gifted and Talented* pada Usia Dasar

Perkembangan kognitif anak gifted and talented adalah proses pembentukan dan perkembangan kemampuan intelektual yang luar biasa pada anak-anak yang dikenal memiliki potensi di atas rata-rata dalam berbagai bidang seperti akademik, seni, atau kepemimpinan. Istilah "gifted" biasanya merujuk pada kemampuan intelektual yang

tinggi, sementara "talented" mengacu pada bakat atau keahlian di bidang tertentu, seperti musik, seni rupa, atau olahraga. Ketika kedua istilah ini digabungkan, mereka merujuk pada anak-anak yang memiliki kombinasi potensi intelektual yang tinggi dan keahlian yang luar biasa di bidang-bidang tertentu (Sufa & Widyahening, 2023). Perkembangan kognitif anak gifted and talented cenderung berlangsung dengan cepat dan lebih maju dibandingkan dengan rekan sebayanya. Pada usia sekolah dasar, anak-anak ini seringkali menunjukkan kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cepat dan lebih dalam daripada yang diharapkan untuk usia mereka. Mereka mungkin menunjukkan minat yang mendalam dalam bidang-bidang tertentu, serta kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan kreatif atau solusi yang inovatif terhadap masalah-masalah yang rumit (Rudiyansyah, 2023).

Perkembangan kognitif anak gifted and talented dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor genetik, lingkungan, dan pengalaman hidup. Faktor genetik memainkan peran penting dalam menentukan potensi intelektual seseorang, dengan beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan intelektual cenderung diwariskan secara genetik (Pangarti & Yaswinda, 2023). Namun, lingkungan tempat anak-anak ini tumbuh juga memiliki pengaruh yang signifikan. Lingkungan yang kaya akan stimulasi intelektual, dukungan emosional yang positif, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan rekan sebaya yang sebanding secara intelektual dapat membantu mengoptimalkan potensi kognitif mereka (Zafirah et al., 2023). Pada tahap perkembangan kognitif anak gifted and talented, beberapa ciri khas yang sering kali diamati meliputi kemampuan untuk memproses informasi dengan cepat, memiliki daya ingat yang kuat, kemampuan untuk berpikir abstrak, serta minat yang mendalam dalam bidang-bidang tertentu. Anak-anak ini juga cenderung menunjukkan kemampuan untuk memecahkan masalah kompleks, berpikir kritis, dan menyusun gagasan-gagasan yang kompleks. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap anak gifted and talented adalah individu yang unik, dan perkembangan kognitif mereka dapat bervariasi secara signifikan dari satu individu ke individu lainnya (Febriana & Sofyan, 2022).

Penting juga untuk memahami bahwa perkembangan kognitif anak gifted and talented dapat membawa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan antara kemampuan intelektual mereka dan lingkungan pembelajaran yang ada. Kurikulum dan metode pengajaran yang tidak memadai untuk mengakomodasi kebutuhan anak-anak ini dapat menghambat perkembangan akademik dan emosional mereka. Selain itu, anak-anak gifted and talented juga dapat mengalami tekanan atau perasaan terisolasi karena perbedaan mereka dengan rekan sebaya (Richo Surya Pradana, 2022). Dalam konteks pendidikan, penting untuk mengadopsi pendekatan yang inklusif dan beragam dalam mendukung perkembangan kognitif anak gifted and talented. Ini mencakup peningkatan dalam pelatihan guru untuk mengenali dan mengakomodasi kebutuhan anak-anak ini, pengembangan kurikulum yang fleksibel dan beragam, serta penyediaan program pendidikan yang memungkinkan mereka untuk berkembang sesuai dengan potensi maksimal mereka. Selain itu, dukungan dari orang tua dan keluarga juga memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak gifted and talented. Orang

tua yang terlibat, terlibat, dan mendukung dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak ini di rumah. Mereka juga dapat berperan sebagai advokat bagi anak-anak mereka di sekolah, memastikan bahwa kebutuhan mereka dipahami dan dipenuhi oleh sistem pendidikan (Steiner & Carr, 2003).

Perkembangan kognitif anak gifted and talented pada usia sekolah dasar adalah subjek yang kompleks dan menarik. Memahami karakteristik unik mereka, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan mereka, serta implikasi dalam konteks pendidikan adalah langkah penting dalam memastikan bahwa potensi mereka dapat diaktualisasikan sepenuhnya (Vaivre-Douret, 2011). Dengan pendekatan pendidikan yang inklusif dan perhatian yang diberikan secara khusus, anak-anak ini dapat berkembang menjadi individu yang menginspirasi dan memberikan kontribusi positif yang besar bagi masyarakat (Syafri et al., 2020).

Pembahasan tentang analisis perkembangan kognitif anak gifted and talented pada usia sekolah dasar merupakan topik yang penting dalam konteks pendidikan (Yunaini & Yuyun Winingsih, 2022). Melalui sistematis literatur review, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik anak-anak ini, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan mereka, serta implikasi yang relevan dalam konteks pendidikan (Ritchotte et al., 2016).

Anak-anak gifted and talented pada usia sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik kognitif yang khas. Mereka sering kali menunjukkan kemampuan intelektual yang jauh di atas rata-rata untuk usia mereka (Amnah Z, Amirah, Nur Fazidah, 2017). Kemampuan untuk memecahkan masalah kompleks, berpikir kritis, dan memiliki daya ingat yang kuat adalah ciri khas yang sering ditemukan pada anak-anak ini. Mereka juga cenderung menunjukkan minat yang mendalam dalam bidang-bidang tertentu, yang dapat menjadi fokus utama dalam pengembangan kognitif mereka (Syam et al., 2021). Faktor genetik dan lingkungan memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak-anak gifted and talented. Studi-studi menunjukkan bahwa ada predisposisi genetik yang mendasari kemampuan intelektual mereka. Namun, lingkungan tempat anak-anak ini tumbuh juga memiliki pengaruh yang signifikan. Lingkungan yang kaya akan stimulasi intelektual, dukungan emosional yang positif, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan rekan sebaya yang sebanding secara intelektual dapat membantu mengoptimalkan potensi kognitif mereka (Syafwan et al., 2021). Implikasi dari analisis perkembangan kognitif anak gifted and talented sangat relevan dalam konteks pendidikan. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menantang anak-anak ini dan memfasilitasi pengembangan potensi mereka yang unik. Penggunaan metode pengajaran yang beragam dan fleksibel juga penting, agar dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda dari anak-anak ini. Pentingnya pelatihan guru dalam mengidentifikasi dan mendukung anak-anak gifted and talented juga harus diperhatikan. Guru yang terlatih dapat memberikan dukungan yang sesuai, menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Selain itu, perlu diperhatikan juga pentingnya menyediakan lingkungan yang inklusif bagi anak-anak gifted and talented. Mereka juga membutuhkan dukungan sosial dan emosional yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Ini

dapat mencakup program-program dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, serta kesempatan untuk berkolaborasi dengan rekan sebaya dan mentor yang dapat membantu memperluas pengetahuan dan minat mereka.

Dalam hal ini, pendidikan inklusif menjadi kunci. Semua anak, termasuk mereka yang gifted and talented, harus memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Melalui pendekatan yang inklusif dan beragam, sistem pendidikan dapat memastikan bahwa anak-anak gifted and talented dapat mengeksplorasi dan mengembangkan bakat mereka secara penuh, sambil tetap mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang secara menyeluruh.

Analisis perkembangan kognitif anak gifted and talented pada usia sekolah dasar memiliki implikasi yang luas dalam konteks pendidikan. Pentingnya mengakomodasi kebutuhan mereka yang unik, baik dalam hal kurikulum maupun dukungan sosial dan emosional, tidak boleh diabaikan. Melalui pendekatan yang inklusif dan beragam, sistem pendidikan dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan anak-anak ini, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi yang berharga bagi masyarakat (Syafwan et al., 2021).

PEMBAHASAN

Anak berbakat menunjukkan perkembangan kognitif yang matang sebelum waktunya dan tingkat lanjut dalam penalaran persepsi, pemikiran abstrak, dan kesadaran, yang memengaruhi kinerja akademis mereka di masa depan, motivasi untuk belajar dan pengembangan diri, dan komitmen dalam domain minat tertentu (Wai Jonathan et al., 2022). Analisis perkembangan kognitif anak gifted and talented pada usia sekolah dasar memiliki implikasi yang signifikan bagi sistem pendidikan. Diperlukan pendekatan yang inklusif dan beragam untuk memastikan bahwa kebutuhan anak-anak ini dipenuhi dengan baik. Ini mencakup peningkatan dalam pelatihan guru untuk mengenali dan mengakomodasi kebutuhan anak-anak gifted and talented, pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, dan penyediaan program pendidikan yang memungkinkan mereka untuk berkembang sesuai dengan potensi maksimal mereka. Penulis memiliki saran-saran berikut dapat membantu anak mengembangkan bakat kognitifnya lebih lanjut:

- 1) Program kelasnya perlu dirancang dengan baik untuk memastikan adanya akselerasi yang selalu tersedia untuknya.
- 2) Setiap pelajaran di kelas harus memasukkan unsur seni karena minatnya terhadap seni.
- 3) Memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri guna mengasah kreativitas.
- 4) Sekolah sebaiknya menyelenggarakan lebih banyak acara yang membahas isu-isu terkini seperti perubahan iklim, terorisme, ekstremisme, dan sebagainya.
- 5) Sekolah perlu mengadakan kegiatan yang mendorongnya untuk keluar dari zona nyamannya.

KESIMPULAN

Kami menemukan bahwa lingkungan yang kaya akan stimulasi intelektual, dukungan emosional yang positif, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan rekan

sebayanya yang sebanding secara intelektual dapat membantu mengoptimalkan potensi kognitif mereka. Keberbakatan dikembangkan dari aspek intelektual dan juga domain moral dan spiritual. Tidak mengherankan jika ada anak berbakat yang gagal dalam hidupnya karena kemiskinan atau kurangnya perhatian dalam mengasah keberbakatan di antara anak-anak tersebut. Implikasi bagi pendidikan juga telah kita bahas secara mendalam. Pentingnya pengenalan dan akomodasi terhadap kebutuhan anak-anak ini dalam kurikulum dan pengajaran telah ditekankan, serta perlunya peningkatan pelatihan guru dalam mengidentifikasi dan mendukung anak-anak gifted and talented. Kurikulum yang fleksibel dan beragam, serta lingkungan belajar yang menantang namun mendukung, penting untuk memfasilitasi perkembangan optimal anak-anak ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodat, A. M., & Zumberg, M. F. (2018). Standardizing the cognitive abilities screening test (CogAt 7) for identifying gifted and talented children in kindergarten and elementary schools in Jordan. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.2018.73>
- Amnah Z, Amirah, Nur Fazidah, S. (2017). Kajian Tentang Perfectionism Dan Stail Berfikir Pelajar Muslim Pintar Dan Berbakat Di Malaysia. *International Journal of Islamic Studies*, 6(2), 13–22.
- Febriana, D., & Sofyan, A. (2022). Analisis Pengembangan Bakat Terhadap Kecerdasan Musikal Dalam Animasi “ Bing Bunny : Moment Musikal .” *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 21–28.
- Fitri, I., Hamzah, A., Mohamed, E., & Elsantil, Y. (2020). *Kajian Berbasis Tinjauan Sistemik terhadap Berbakat dan Berbakat*. 12(2), 2888–2897.
- Hamza, E. A., Mohamed, E., & Elsantil, Y. (2020). *A Systemic Review based Study of Gifted and Talented*. 12(2), 2888–2897.
- Hasdiana, U. (2018). Pendekatan Behavioristik dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Pencerahan*, 12(2), 158–160.
- Ibda, H., Syamsi, I., & Rukiyati, R. (2023). Professional elementary teachers in the digital era: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1), 459–467. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23565>
- Irueste, P. (2017). Gifted education in Argentina. *Cogent Education*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1364899>
- Ismail, M. J., Anuar, A. F., & Yusuf, R. (2020). Exploring Giftedness: Traits of Cognitive and Practical Skills of a Gifted Child. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 5(34), 189–196. <https://doi.org/10.35631/ijepc.5340015>
- Lang, M., Matta, M., Parolin, L., Morrone, C., & Pezzuti, L. (2019). Cognitive Profile of Intellectually Gifted Adults: Analyzing the Wechsler Adult Intelligence Scale. *Assessment*, 26(5), 929–943. <https://doi.org/10.1177/1073191117733547>
- Nurjan, S. (2018). Analisis Teoritik Keberbakatan Siswa. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2), 90–101. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.1121>
- Pahrudin, A. (2022). *ASIA Model : Optimizing the Potential of Academically Gifted Students*. 21(x), 1–18.
- Pangarti, W. M., & Yaswinda, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2589–2599.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4407>
- Reis, S. M., & Peters, P. M. (2021). Research on the Schoolwide Enrichment Model: Four decades of insights, innovation, and evolution. *Gifted Education International*, 37(2), 109–141. <https://doi.org/10.1177/0261429420963987>
- Richo Surya Pradana, et al. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif Pada Peserta Didik Hambatan Penglihatan (Tunanetra) Kelas 5 SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2022, September*, 3664–3669.
- Ritchotte, J. A., Suhr, D., Alfurayh, N. F., & Graefe, A. K. (2016). An Exploration of the Psychosocial Characteristics of High Achieving Students and Identified Gifted Students: Implications for Practice. *Journal of Advanced Academics*, 27(1), 23–38. <https://doi.org/10.1177/1932202X15615316>
- Rokhim, S. S., Hadiprawiro, Y., & Dawami, A. K. (2023). Katarsis Seni pada Lukisan “At Eternity’s Gate” Karya Vincent Van Gogh dalam Pandangan Kritik Seni. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 25(3), 171–178. <https://doi.org/10.24821/ars.v25i3.5651>
- Rudiyansyah, D. (2023). Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan. *Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Dalam Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan*.
- Saputri, A., Syafril, S., Yetri, Y., & Yusof, R. (2024). *Planning Program for Gifted and Talented Students in Madrasa*. 5(2), 238–251. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i2.1554>
- Silverman, L. K., & Gilman, B. J. (2020). Best practices in gifted identification and assessment: Lessons from the WISC-V. *Psychology in the Schools*, 57(10), 1569–1581. <https://doi.org/10.1002/pits.22361>
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik : Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 387–398. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.270>
- Soud Hindal, H. (2014). Visual-Spatial Learning: a Characteristic of Gifted Students. *European Scientific Journal*, 10(13), 1857–7881.
- Steiner, H. H., & Carr, M. (2003). Cognitive Development in Gifted Children: Toward a More Precise Understanding of Emerging Differences in Intelligence. *Educational Psychology Review*, 15(3), 215–246. <https://doi.org/10.1023/A:1024636317011>
- Sternberg, R. J. (2017). ACCEL: A New Model for Identifying the Gifted. *Roeper Review*, 39(3), 152–169. <https://doi.org/10.1080/02783193.2017.1318658>
- Sufa, F. F., & Widyahening, C. E. T. (2023). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Matematika dalam Perkembangan Kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3819–3830. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3646>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafril, S. (2020). Machine Translated by Google Artikel Penelitian Karakteristik dan kebutuhan pendidikan ilmuwan muda berbakat : kelompok fokus belajar Syafrimen Syafril 1 *, Nova Erlina Yaumas 2 , Noriah Mohd Ishak 3 , Rorlinda Yusof4 , Azhar Jaafar5 , Melor Md Yunus6 , d. *Jurnal Untuk Pendidikan Anak Berbakat*, 8(2), 947–957.
- Syafril, S., Yaumas, N. E., Ishak, N. M., Yusof, R., Jaafar, A., Yunus, M. M., & Sugiharta,

- I. (2020). Characteristics and educational needs of gifted young scientists: A focus group study. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(2), 947–954. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.691713>
- Syafwan, A. L., Anjelina, A., Khairani, D., & Khairani, S. (2021). Teori dan konsep anak berbakat. *Ittihad, Vol. V*(1), 35–41.
- Syam, A. R., Nurjan, S., & Sumaryanti, L. (2021). Analysis of development of gifted students in elementary school. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 8(1), 91–98. <https://doi.org/10.24042/kons.v8i1.7554>
- Syasli, D. (2020). Mengenali Gifted Pada Anak Melalui Perkembangan Bahasa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i1.34424>
- Tyas Reneng Ayomi, A., Widyorini, E., Yang Roswita, M., Psikologi, F., & Katolik Soegijapranata, U. (2021). Hubungan Inteligensi Dengan Fungsi Eksekutif Pada Anak Gifted Relationship Between Intelligence And Executive Function To Gifted Children. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 6(2), 134–150.
- Vaivre-Douret, L. (2011). Developmental and Cognitive Characteristics of “High-Level Potentialities” (Highly Gifted) Children. *International Journal of Pediatrics*, 2011, 1–14. <https://doi.org/10.1155/2011/420297>
- VanTassel-Baska, J., & Hubbard, G. F. (2019). A Review of the National Gifted Standards Implementation in Eight Districts: An Uneven Picture of Practice. *Gifted Child Today*, 42(4), 215–228. <https://doi.org/10.1177/1076217519862336>
- Wai Jonathan, Lakin, J. M., & Kell, H. J. (2022). Specific cognitive aptitudes and gifted samples. *Intelligence*, 92(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intell.2022.101650>
- Worrell, F. C., Subotnik, R. F., Olszewski-Kubilius, P., & Dixson, D. D. (2019). Gifted Students. *Annual Review of Psychology*, 70, 551–576. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-102846>
- Yulianto, L. D., Turmudi, T., & Hidayatullah, A. S. (2021). Tipe Berpikir Anak Berbakat Matematika Tingkat SMA di Kota Bandung. *Journal on Mathematics Education Research*, 2(2), 45–57.
- Yunaini, N., & Yuyun Winingsih, D. (2022). Implikasi Perkembangan Kognitif dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 4(2), 78–86. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.257>
- Zafirah, A., Neviyarni, N., & ... (2023). Analisis Karakteristik Program Pengayaan dan Akselerasi untuk Peserta Didik Berbakat dan Bertalenta pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal on ...*, 4, 122–133.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)